

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu objek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusaha daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, khususnya di Negara Indonesia. Indonesia yang kaya akan beragam budaya bahkan keindahan alam di setiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa kesantiaian dan refresing. Kebutuhan akan kesantiaian dan refresing ini perlu mendapat

jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisata adalah yang berkepentingan. Dari sisi lain, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pengembangan Kawasan misalnya, akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun route angkutan kendaraan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

Menurut Farah Diana Djamil dan Fauzie Rahmat Sidik di kutip dari jurnal kepariwisataan halaman 16 dengan link <http://ejournal.stipram.net.volume9nomor3> september 2015. Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa arti pariwisata belum banyak diungkapkan oleh para ahli bahasa dan pariwisata Indonesia. Kata Pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan berkali-kali atau berkeliling. Pariwisata adalah padanan bahasa Indonesia untuk istilah tourism dalam bahasa Inggris (Muljadi, 2009).

Menurut Moch. Nur Syamsu di Jurnal Kepariwisata halaman 71 dengan link <https://ejournal.stipram.net//> volume 12 nomor 3 2018

mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya dengan dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. (Suwantoro, 1997 : 3) mengutip dari jurnal kepariwisataan milik Eko Haryanto dan Ernitha Angelia di link [https://ejournal.stipram.net // volume 10 nomor 2 mei 2016](https://ejournal.stipram.net//volume10nomor2mei2016).

Dalam Proposal Jurnal Ilmiah penulis memilih “pengembangan objek wisata Gunung Besar sebagai daya tarik wisata di Temanggung”. Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Gunung Besar memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di Kabupaten Temanggung.

Gunung besar, objek wisata di kecamatan Jumo ini, sementara waktu mungkin cukup asing bagi orang kebanyakan, keberadaanya di tempat terpencil, jauh dari keramaian dan pusat-pusat pariwisata di Temanggung,

sehingga membuatnya kurang begitu familiar. Gunung Besar adalah surga tersembunyi yang bisa menawarkan sentuhan berbeda dalam perjalanan wisata anda ke Temanggung. Nuansa alamnya tenang dan belum banyak terjamah, bisa menjadi tujuan wisata *anti-mainstream*. Objek wisata ini menjadi salah satu secret point yang dicari-cari oleh para *traveller* sekarang ini. Oleh warga setempat Gunung Besar lebih dikenal dengan nama Besar, karena lokasi dari objek wisata ini di desa jombor, Kecamatan jumo.

Objek wisata di Temanggung memang belum terkenal didominasi oleh terbing-tebing, kondisi geografis, membuat kawasan ini cukup kering di musim kemarau, sedangkan pada musim hujan alam sekitarnya akan terlihat hijau dan lebih indah.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan objek wisata Gunung Besar sebagai daya tarik wisata di Temanggung?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi Gunung Besar?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Gunung Besar?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan objek wisata gunung besar di Temanggung maka dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan objek wisata gunung besar, upaya menarik minat wisatawan berkunjung ke gunung besar serta peran apa yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan gunung besar di Temanggung.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan objek wisata Gunung Besar.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat dalam pengembangan Gunung Besar. Untuk mengenalkan Gunung Besar kepada wisatawan dengan seluruh keindahan yang tersembunyi didalamnya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri.

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
- c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata , terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang . Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan , penyediaan, dan peruntukan berbagai insfastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata , tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah , maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan objek wisata Gunung Besar.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan objek wisata Gunung Besar.

- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan objek wisata Gunung Besar.

### 3. Bagi Masyarakat

Masyarakat local yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan objek wisata Gunung Besar.
- c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan objek wisata Gunung Besar.

### 4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

- a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata Gunung Besar.
- c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.